

## BAB I PENDAHULUAN

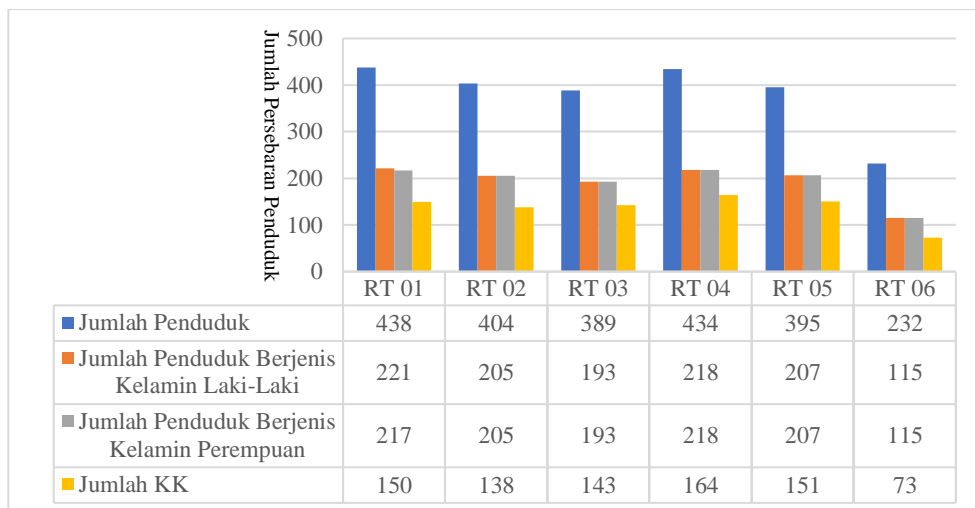
### I.1 Latar Belakang

Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang terdiri atas 17 Rukun Warga (RW) serta di dalamnya terdapat 104 Rukun Tetangga (RT). Menurut laporan data Badan Pusat Statistik Kota Tangerang pada 28 Oktober 2020, secara administratif bahwa jumlah penduduk Kelurahan Uwung Jaya tercatat pada Tabel I. 1.

Tabel I. 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Uwung Jaya

|           |        |
|-----------|--------|
| Laki-Laki | 16.103 |
| Perempuan | 15.663 |
| Jumlah    | 31.766 |

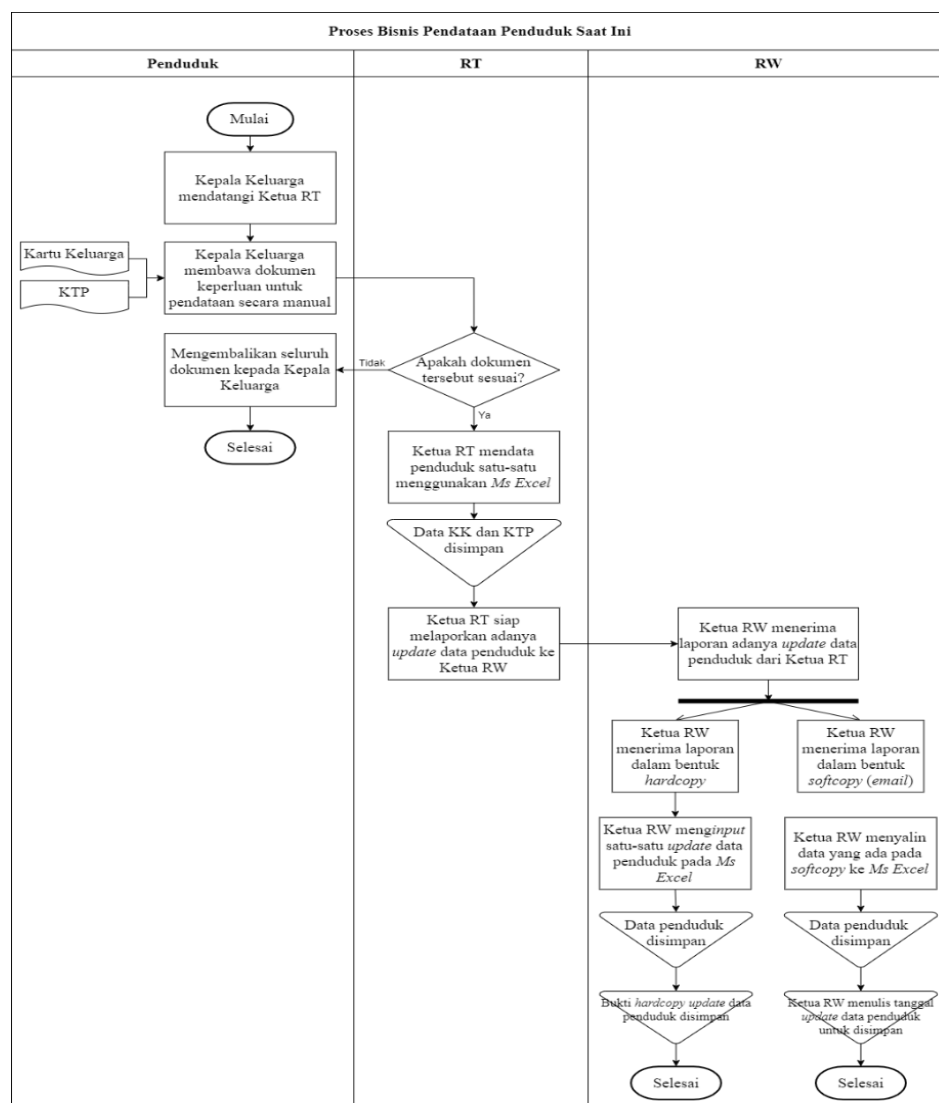
RW 03 Kelurahan Uwung Jaya merupakan salah satu wilayah padat penduduk yang memiliki enam RT yang ditangani dengan total jumlah penduduk yaitu 2.292 penduduk dengan 819 kepala keluarga. Gambar I. 1. merupakan persebaran data penduduk pada RW 03 yang didapatkan melalui data demografi kependudukan milik narasumber, selaku Ketua RW 03:



Gambar I. 1. Persebaran Data Penduduk RW 03 Kelurahan Uwung Jaya

Tugas RW yaitu melakukan rekapitulasi dan pencatatan penduduk pada masing-masing RT yang telah diberikan oleh Ketua RT serta menyimpannya sebagai arsip administratif kependudukan, memberikan pelayanan administrasi lainnya seperti penandatanganan surat keterangan maupun surat

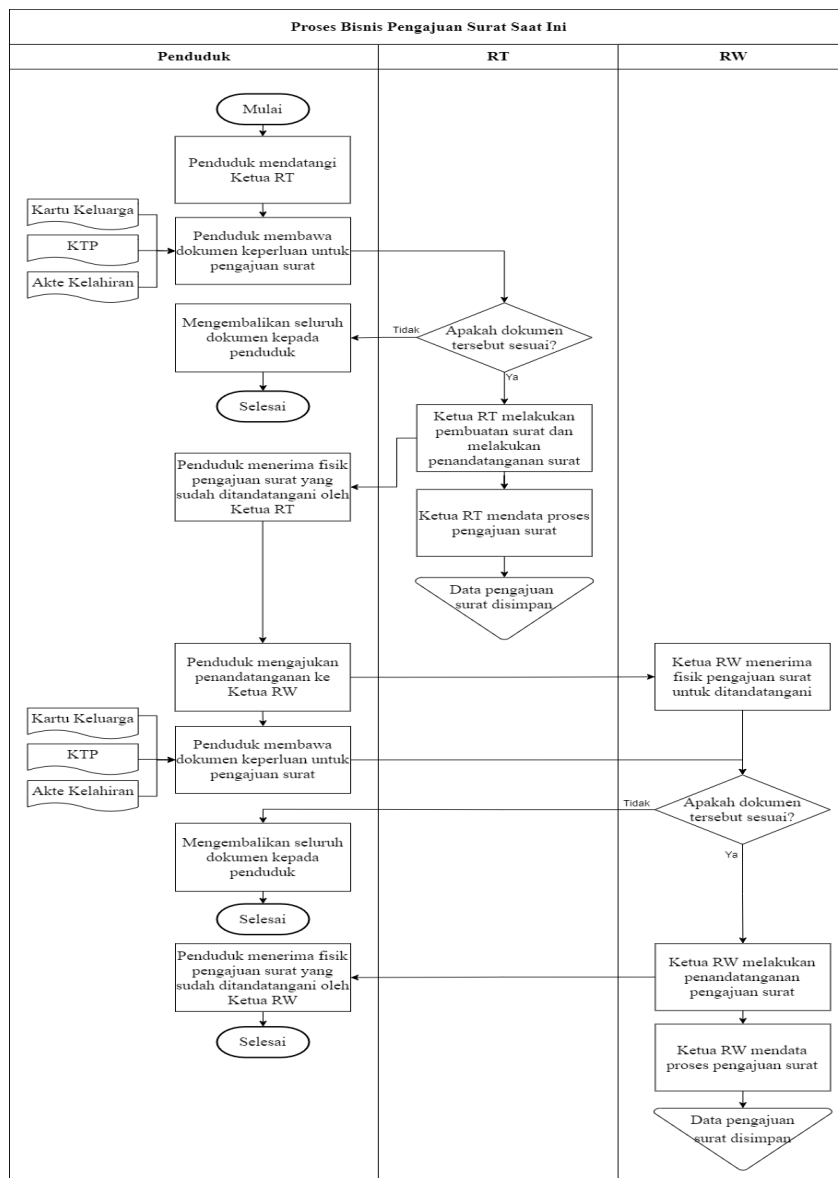
pengantar. Pada proses pencatatan data penduduk saat ini, dimulai dari Ketua RT meminta setiap Kepala Keluarga untuk datang dengan membawa dokumen keperluan pendataan penduduk seperti Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk kepada setiap rumah, kemudian diperiksa apakah data pada Kartu Tanda Penduduk sama dengan data pada Kartu Keluarga, selanjutnya data yang tercantum pada kartu keluarga didata secara manual oleh Ketua RT dan diserahkan ke Ketua RW untuk penambahan data kependudukan, kemudian disimpan sebagai arsip kependudukan RW. Gambar I. 2. merupakan proses bisnis pendataan penduduk yang dilakukan oleh RW 03:



Gambar I. 2. Proses Bisnis Pendataan Penduduk Saat Ini

Pada proses pengajuan surat pengantar maupun surat keterangan, dilakukannya penyiapan berkas oleh penduduk yang bersangkutan untuk

diserahkan dan meminta lembar surat pengantar maupun surat keterangan yang akan ditandatangani oleh Ketua RT, selanjutnya penduduk meminta lembar surat pengantar yang sudah ditandatangani dan membawa dokumen keperluan surat untuk meminta lembar surat pengantar yang sudah ditandatangani oleh Ketua RW, kemudian Ketua RW mendata penduduk yang meminta surat keterangan atau surat pengantar dan disimpan sebagai arsip RW. Gambar I. 3. merupakan proses bisnis secara umum untuk pengajuan surat pengantar atau surat keterangan:



Gambar I. 3. Proses Bisnis Pengajuan Surat Saat Ini

Terdapat kekurangan dan masalah yang dialami pada dua alur proses bisnis saat ini, terutama pada pengelolaan data penduduk RW 03 selama lima

tahun terakhir, dari pertanyaan yang diajukan pada Lampiran A dapat disimpulkan bahwa RW 03 memerlukan sistem informasi manajemen untuk melakukan proses penyimpanan administratif dikarenakan terdapat beberapa masalah yang terjadi seperti salinan arsip data penduduk yang diberikan RT dalam bentuk hasil *print* hilang atau terselip dengan dokumen lain, beberapa RT menunggu untuk mengolektifkan *update* data penduduk kemudian dilaporkan ke RW sehingga ketika dibutuhkan oleh RW dalam keadaan mendesak membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menunggu laporan *update* penduduk, adanya keterbatasan waktu yang dimiliki untuk meng-*input* satu-satu *update* data penduduk yang diberikan oleh RT jika menggunakan media kertas (hasil *print*), dan lain-lain.

Tabel I. 2. *Gap Analysis* Pengelolaan Data Penduduk

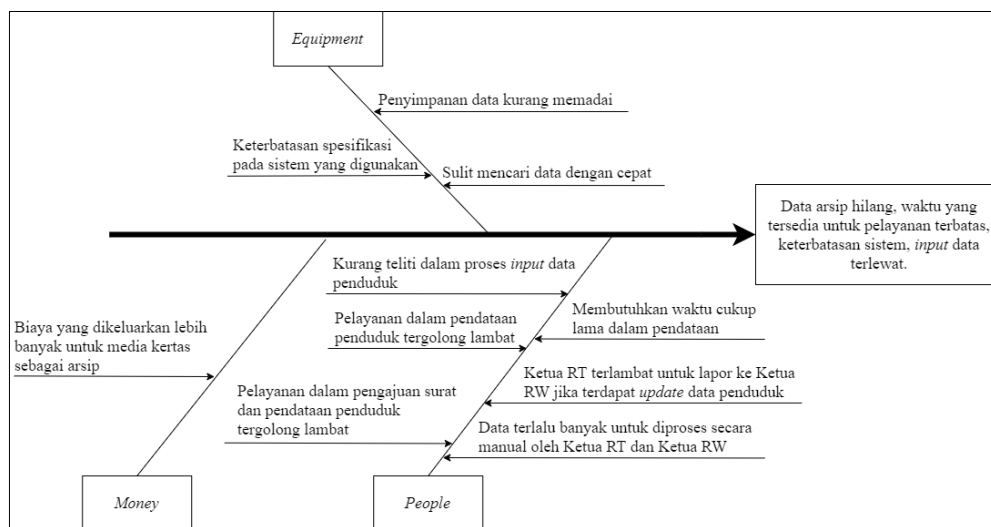
| <b>Kategori</b>              | <b>Aktual</b>  | <b>Kondisi yang Diharapkan</b>   |
|------------------------------|--|--|
| <i>People</i> (RW 03 dan RT) | Ketika Ketua RW membutuhkan <i>update</i> data penduduk dalam keadaan mendesak, maka harus menunggu hingga masing-masing Ketua RT menyerahkan data penduduk terbaru.   | RW dapat melihat data penduduk ter- <i>update</i> tanpa harus menunggu Ketua RT melaporkan data penduduk terbaru.                                    |
| Infrastruktur                | Proses <i>input</i> data penduduk pada RW 03 menggunakan sistem manual, yaitu dengan memasukkan satu-satu ke <i>Ms Excel</i> dari kertas atau dapat menggunakan <i>softcopy</i> yang kemudian akan digabungkan dengan dokumen utama. | Proses <i>input</i> data penduduk pada RW 03 dapat dilakukan menggunakan <i>web</i> dan data terbaru dapat diunduh menjadi dokumen <i>Ms Excel</i> . |
| Waktu                        | Waktu yang digunakan untuk meminta data RT lain membutuhkan waktu yang lama.   | Dibutuhkan waktu yang singkat untuk mendapatkan data penduduk ter- <i>update</i> .   |

Pada pendataan penduduk, data yang dilaporkan kepada Ketua RW dapat berupa kertas (*hardcopy*) atau menggunakan *softcopy* yang dikirimkan ke Ketua RW melalui *email*, ketika *update* data penduduk dengan media yang diterima menggunakan kertas, terkadang terjadi beberapa kesalahan pada saat peng-*input*-an, maka perlu dilakukan pembaruan. Data yang berada di Ketua RW belum tentu merupakan data yang *ter-update*, hal ini dikarenakan ketika adanya penduduk datang, penduduk pindah, angka kelahiran, angka kematian harus dilaporkan secara manual ke Ketua RW dengan penyerahan bukti administrasi dari Ketua RT setempat, sehingga, masalah yang dialami dalam pengelolaan data penduduk pada RW 03 dapat dibantu dengan pembuatan sistem informasi manajemen berbasis *website*.

Pada perkembangan teknologi di era digitalisasi, diperlukan adanya pengelolaan sistem yang baik. Menurut Siregar dan Sundari (2016) proses pengelolaan data kependudukan yang dilakukan secara manual, akan mengakibatkan tidak efisiennya pekerjaan yang dilakukan karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan terkadang data atau hasil yang didapatkan kurang akurat. Sistem informasi dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan mempunyai makna bagi *planning*, *analysis* atau *organizing*, dan *management controlling* untuk memaksimalkan pertumbuhan organisasi, serta proses tersebut dapat dilakukan secara hemat (Djumiarti, 2008). Sistem informasi manajemen pada kependudukan menurut Suwardi dan Aryan, 2007 yaitu adanya penyediaan informasi data penduduk yang relevan yang digunakan pada kepentingan pelaksanaan tertentu dengan pemanfaatan data identitas yang telah didapatkan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai dari pelayanan yang diberikan suatu organisasi pemerintahan dan memudahkan untuk pencarian informasi yang dapat mengurangi pengeluaran biaya akibat ketidaksesuaian data pada individu dan instansi yang berkepentingan.

Perancangan sistem informasi manajemen yang dibuat ini dapat digunakan untuk pengumpulan data, pengelolaan data penduduk, dengan tujuan sebagai alat bantu dengan harapan dapat mempersingkat waktu dalam proses pengelolaan data penduduk serta data penduduk terbaru dapat diakses

tanpa harus menunggu pelaporan, kemudian sistem informasi manajemen ini dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengajuan surat. Pengerjaan tugas akhir ini didukung berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, contohnya pada tugas akhir yang dilakukan oleh Anwar (2020) dengan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi untuk Pengelolaan Data Warga Dalam Tingkat RT dengan Metode *SCRUM*”, tugas akhir yang dilakukan oleh Septiani (2018), berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: RT/RW Kelurahan Pondok Kacang Timur)”, dan tugas akhir yang dilakukan oleh Chaniago dan Luthfi (2016) dengan judul tugas akhir “Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis *Web* Desa Mojo” menjelaskan bahwa perancangan sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari instansi dalam pengelolaan data penduduk dan hak akses yang sudah dibuat dapat menampilkan data penduduk secara *real time*.



Gambar I. 4. *Fishbone Diagram*

Gambar I. 4. merupakan *fishbone diagram* dari permasalahan yang terjadi. Pada aspek *people*, kegiatan *input* data penduduk pada RW 03 dilakukan oleh satu orang yaitu Ketua RW. Pada aspek *equipment*, belum ada sistem yang digunakan untuk menjadi tempat penyimpanan bukti arsip dokumen yang masih manual dengan dikumpulkan dalam satu *file*. Pada aspek *money*, membutuhkan biaya yang lebih pada penggunaan media kertas yang digunakan oleh Ketua RT sebagai bukti fisik dari arsip data penduduk

baru yang diberikan ke Ketua RW. Hal ini mengakibatkan Ketua RW yang berperan untuk *input update* data penduduk baru memiliki tugas lain untuk menyimpan dengan apik, jika tidak, maka data arsip akan hilang atau terselip dengan dokumen lain, kemudian Ketua RW harus memperhatikan secara detail ketika proses *input* data penduduk karena memungkinkan terjadinya data penduduk ada yang terlewat atau data penduduk dimasukkan dua kali, yang memungkinkan Ketua RW harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk proses input penduduk. Jika dilihat dari permasalahan yang ada, maka dibutuhkannya sebuah sistem yang mampu membantu Ketua RW maupun Ketua RT dalam proses pengelolaan data penduduk, baik dari segi penyimpanan data, pengelompokkan data berdasarkan kategori yang ada pada Kartu Keluarga atau Kartu Tanda Penduduk, yang data ter-*update* dapat diakses oleh Ketua RW tanpa harus menunggu Ketua RT datang untuk laporan terdapat *update* data penduduknya, serta menambah fungsi untuk membantu dalam proses pengajuan surat oleh penduduk.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dibahas pada tugas akhir ini, yaitu bagaimana rancangan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan data penduduk di RW 03 Kelurahan Uwung Jaya dengan menggunakan metode *waterfall*?

## **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dari pada tugas akhir ini, yaitu merancang sistem informasi manajemen berbasis *web* dengan menggunakan metode *waterfall* untuk membantu RW 03 Kelurahan Uwung Jaya dalam mengelola data penduduk.

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada tugas akhir ini, yaitu:

1. Tugas akhir ini hanya mengambil satu objek, yaitu RW 03 Kelurahan Uwung Jaya.

2. Perancangan sistem informasi manajemen ini berfokus pada pendataan penduduk dan pengajuan surat.
3. Perancangan sistem informasi manajemen yang ditulis pada tugas akhir ini hanya sampai tahap pengembangan, tidak sampai tahap *maintenance*.
4. Perancangan sistem informasi manajemen ini merupakan aplikasi yang berbasis *web*.

## **I.5 Manfaat**

Berikut merupakan manfaat tugas akhir ini, yaitu:

1. Mempermudah pekerjaan Ketua RW dalam pengelolaan data penduduk.
2. Membantu Ketua RT dalam pelaporan *update* data penduduk ke Ketua RW.
3. Membantu penduduk dalam mengajukan surat keterangan atau surat pengantar ke Ketua RT maupun Ketua RW.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan pada tugas akhir ini:

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bagian ini berisikan latar belakang masalah yang menjadi landasan pada tugas akhir ini, rumusan masalah untuk penentuan pokok bahasan yang lebih spesifik, tujuan tugas akhir sebagai capaian dari tugas akhir, batasan masalah tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini berisi seluruh referensi dan literatur yang digunakan dan mengacu pada hasil dalam tugas akhir ini. Teori yang digunakan pada tugas akhir ini di antaranya adalah teori mengenai sistem informasi, sistem informasi manajemen, *unified modelling language*, *entity relationship diagram*, *database* dan *database management system*, *hypertext markup language* dan *cascading style sheet*, *hypertext preprocessor*, metodologi *waterfall*, tugas akhir terdahulu, dan alasan



pemilihan metode.

**Bab III Sistematika Penyelesaian Masalah**

Pada bagian ini diuraikan mengenai metode pengerjaan tugas akhir yang digunakan, serta penjabaran mengenai tahapan-tahapan pengerjaan yang dilalui dari awal hingga akhir yang nantinya menghasilkan analisis.

**Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi**

Pada bab ini membahas mengenai perancangan sistem informasi manajemen secara detail. Proses perancangan sistem informasi manajemen dimulai dengan tahap *requirement analysis*, tahap *system design*, dan tahap *implementation*.

**Bab V Analisis**

Pada bab ini dilakukannya analisis mengenai hasil pengujian sistem menggunakan metode *blackbox testing* dan *user acceptance test*, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan sistem, dan menganalisis kesiapan implementasi sistem terhadap aspek sistem integral.

**Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang dikerjakan dan saran untuk pengerjaan selanjutnya.